

# Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Khalista Laundry Medan

Syarifah Fadillah Natasha<sup>1</sup>, Faidatul Aulia<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Politeknik Ganesha Medan

<sup>1</sup>[natasha@polgan.ac.id](mailto:natasha@polgan.ac.id), <sup>2</sup>[faidatulaulia5@gmail.com](mailto:faidatulaulia5@gmail.com)

## ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat kinerja keuangan. Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, dapat digunakan suatu ukuran atau tolak ukur tertentu. Biasanya ukuran yang digunakan adalah Rasio. Tujuan akhir yang ingin dicapai sebuah perusahaan adalah memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal mungkin. Untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan, digunakan rasio profitabilitas.

Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana kinerja keuangan pada Khalista Laundry Medan selama tahun 2020 - 2022 berdasarkan rasio profitabilitas, yaitu Return On Asset, Return On Equity dan Gross Profit Margin, Nett Profit Margin.

Metode penelitian yang telah dilakukan yaitu metode Deskriptif dengan jenis data Kuantitatif dan sumber data diambil oleh laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi pada Khalista Laundry Medan. Serta mengadakan sesi tanya jawab (wawancara) kepada narasumber yang berada di perusahaan tersebut.

Hasil setelah dianalisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada Khalista Laundry berdasarkan perhitungan Return On Asset dinilai masih kurang baik. Hal ini dikarenakan hasil perhitungan rata-rata Return On Asset selama 3 tahun. Berdasarkan Return On Equity dinilai sangat baik, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata-rata Return On Equity selama 3 tahun. Berdasarkan Gross Profit Margin dinilai masih cukup baik, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata-rata Gross Profit Margin selama 3 tahun. Dan Berdasarkan Nett Profit Margin dinilai masih kurang baik.

**Keywords:** *Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas*

## PENDAHULUAN

Tujuan utama perusahaan adalah maraup keuntungan (laba) yang semaksimal mungkin supaya keberadaan perusahaan terus dipertahankan. Tujuan menghasilkan laba ini mengharuskan setiap perusahaan agar mampu mengambil strategi tertentu dan kebijakan-kebijakan tertentu.

Indikator pencapaian tujuan perusahaan mampu diamati melalui laporan keuangan yang di analisis. Analisis laporan keuangan memberikan gambaran antara lain kemampuan perusahaan agar mampu memperoleh laba serta mendukung peningkatan laba perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Noordianto (2020) dengan judul Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk dengan hasil penelitian PT Mayora Indah Tbk pendapatannya dari tahun 2014 s/d 2018 dalam kondisi sangat baik dan pendapatannya sudah maksimal maksimal. Kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk selama tahun 2014 s/d 2018 berdasarkan hasil perhitungan dari rasio profitabilitas berada diatas standar industri. Jadi kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk dalam memperoleh keuntungannya dapat diukur dari tingkat kesehatan kinerja keuangan setelah dianalisis kinerja keuangannya dikategorikan sangat baik.

Khalista Laundry merupakan usaha yang bergerak dibidang jasa yang menawarkan cuci pakaian dan sejenisnya yang digunakan oleh masyarakat yang dibutuhkan di era modern, sehingga perusahaan ini sangat dibutuhkan. Dalam pelaksanaan pekerjaannya sesuai dengan biaya yang ditetapkan berdasarkan gambar, rencana, peraturan, dan syarat-syarat yang ditetapkan. Oleh karena itu sangat dibutuhkan untuk dilakukan analisis terhadap laporan keuangan yang nantinya akan digunakan oleh para pihak yang berkepentingan. Berikut ini data perkembangan Laba Bersih, Penjualan dan Asset Khalista Laundry.

**Tabel 1. Data Laba Bersih, Penjualan Dan Aset Khalista Laundry**

Tahun	Labas Bersih	Total Penjualan	Total Aset
2020	14.797.000	24.997.000	19.179.000
2021	24.225.400	62.375.000	31.350.000
2022	40.564.000	70.784.500	39.330.000

Sumber data Khalista Laundry

Dari tabel diatas menunjukkan laba bersih dan penjualan dari tahun 2020-2022 pada total penjualan Khalista Laundry mengalami Peningkatan sedangkan aset mengalami Fluktuasi. Pada tingkat laba bersih tahun 2020 mendapatkan keuntungan sebesar 14.797.000, pada tahun 2021 mengalami kenaikan 10% sehingga laba bersih mendapatkan keuntungan sebesar 24.225.000. dan tahun 2022 mengalami kenaikan 15% sehingga lab bersih mendapatkan keuntungan sebesar 40.564.000. dalam periode 1 tahun lamanya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada Khalista Laundry. Maka dari itu, data yang digunakan adalah data laporan keuangan pada Khalista Laundry Medan Tahun 2020-2022.

## STUDI LITERATUR

### Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menurut **Irfan Fahmi (2018:80)** yaitu untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. [7]

### Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir, ada beberapa jenis rasio untuk mengukur rasio ini, dengan tujuan tersendiri. Jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu Rasio profitabilitas antara lain: [10]

**Tabel 2 Standar Profitabilitas UKM**

No	Indikator	Klasifikasi
1	<i>Return On Asset ( ROA )</i>	$\geq 21\%$ = Sangat baik 10% - 20% = Baik 1% - 9% = Cukup Baik $<1\%$ = Kurang Baik
2	<i>Return On Equity ( ROE )</i>	$\geq 10\%$ = Sangat baik 6% - 9% = Baik 0% - 5% = Cukup Baik $<0\%$ = Kurang Baik
3	<i>Gross Profit Margin ( GPM )</i>	$\geq 15\%$ - 20% = Sangat baik 9% - 10% = Baik 1% - 5% = Cukup Baik $<1\%$ = Kurang Baik
4	<i>Nett Profit Margin ( NPM )</i>	$\geq 40\%$ = Sangat baik 25% - 39% = Baik 10% - 24% = Cukup Baik $<9\%$ = Kurang Baik

Sumber kepmen no 14 tahun 2009

### ROA (*Return on Asset*)

ROA adalah metrik yang digunakan untuk menilai berapa banyak keuntungan yang dihasilkan suatu bisnis dari seluruh asetnya. Kita dapat mengevaluasi efektivitas penggunaan aset perusahaan dalam aktivitas operasi untuk menghasilkan keuntungan dengan melihat Return On Assets (ROA). Pengelolaan asetnya dinilai semakin baik jika semakin tinggi return on assets (ROA). *Return On Asset* dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$Return\ On\ Asset = \frac{Labas\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

### ROE (*Return On Equity*)

ROE digunakan untuk menghitung pengembalian dana yang disimpan investor pada mereka. Lebih baik lagi, semakin besar rasio pengembaliannya pada yang bersangkutan. Semakin tinggi rasio pengembalian ini maka akan semakin baik. Sebaliknya semakin rendah hasil Rasio Pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar pada pemegang saham. *Return On Equity* dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### Margin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)

Rasio Biaya Operasional (BOPO) mengukur sejauh mana suatu perusahaan dapat mengendalikan biaya operasionalnya agar tidak meningkat dengan membandingkan pendapatan dan pengeluaran operasional. Semakin kurang efektif manajemen bank dalam mengelola beban operasionalnya, maka semakin tinggi nilai BOPO dalam mengelola operasionalnya.

BOPO yang cenderung meningkat menunjukkan manajemen bank tidak mampu mengoptimalkan pendapatan yang lebih tinggi untuk membiayai beban operasionalnya. Rasio BOPO yang menurun dinilai dalam kondisi baik. Rasio BOPO yang menurun menunjukkan bahwa bisnis mampu memaksimalkan pendapatan sekaligus memangkas biaya operasional. Margin Laba Operasional dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

### Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Rasio yang disebut margin laba bersih (NPM) digunakan untuk menghitung proporsi laba bersih suatu bisnis terhadap penjualan bersihnya. NPM digunakan untuk menilai efektivitas manajemen perusahaan dan memproyeksikan profitabilitasnya di masa depan.

Rasio yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan bank yang lebih efisien dalam menghasilkan keuntungan. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, semakin rendah Margin berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini disebabkan karena rendahnya laba sebelum pajak penghasilan. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

### Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Margin Laba Kotor (GPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentasi laba kotor atas penjualan laba bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan laba bersih. Laba kotor sendiri dihitung dengan harga pokok penjualan. Yang dimaksud dengan penjualan bersih disini adalah penjualan tunai ataupun penjualan kredit dikurangi retur dan penyesuaian harga jual serta potongan penjualan. Semakin tinggi margin laba kotor berarti semakin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Margin Laba Kotor dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

### Kinerja Keuangan

Menurut Manungkalit (2020), Kinerja Keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecakupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Kinerja keuangan juga akan memberikan gambaran efisiensi atas penggunaan dana perusahaan mengenai hasil yang akan memperoleh keuntungan yang dapat dilihat setelah membandingkan pendapatan bersih setelah pajak. Kinerja keuangan sangatlah berperan penting dalam setiap kegiatan operasional perusahaan, sehingga apabila kinerja keuangan baik maka operasional perusahaan juga akan berjalan baik tentunya akan maksimal. [13]

### METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu menggambarkan bagaimana

penilaian kinerja dengan menggunakan angka rasio keuangan, yaitu rasio Profitabilitas. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka berupa catatan akuntansi perusahaan berupa laporan keuangan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Sumber data primer adalah sumber yang digunakan, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti, dapat dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen data yang di peroleh dari keuangan akuntansinya.

## HASIL

Berikut ini adalah data yang di perlukan dalam laporan keuangan yang untuk menghitung rasio – rasio profitabilitas.

**Tabel 3. Komponen – Komponen Dalam Rasio Profitabilitas Khalista Laundry ( Dalam Rupiah )**

Tahun	Laba Bersih	Total penjualan	Total Aset	Laba Kotor	Total Equitas
2020	14.797.000	24.997.000	19.179.000	- 3.803.000	400.320
2021	24.225.400	62.375.000	31.350.000	59.495.000	12.571.320
2022	40.564.000	70.784.500	39.330.000	41.984.500	20.551.320

Sumber data Khalista Laundry

1. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat Rasio Profitabilitas Khalista Laundry pada tahun 2020 – 2022 mengalami Berfluktuasi. Pada tahun 2020 Khalista Laundry menghasilkan laba bersih 14.797.000 dikarenakan adanya peningkatan dalam penjualan dengan total penjumlahan 24.997.000.
2. Pada tahun 2020 Khalista Laundry menghasilkan laba bersih 14.797.000 dengan total penjualan 24.997.000 dan total aset 19.179.000 dikarenakan adanya peningkatan penjualan dan penambahan aset seperti penambahan uang perbotan yang di butuhkan dalam laundry, dengan hasil laba kotor 3.803.000 sehingga total equitas yang didapatkan sebesar 400.320.
3. Pada tahun 2021 Khalista Laundry menghasilkan laba bersih 24.225.400 dengan total penjualan 62.375.000 dan total aset 31.350.000 dengan hasil laba kotor 59.495.000 sehingga total equitas yang didapatkan sebesar 12.571.320.
4. Pada tahun 2022 Khalista Laundry menghasilkan laba bersih 40.564.000 dengan total penjualan 70.784.500 dan total aset 39.330.000 dengan hasil laba kotor 41.551.320 sehingga total equitas yang didapatkan sebesar 20.551.320.

Perhitungan Rasio Profitabilitas dapat dilihat sebagai berikut :

1. *Return On Asset* ( ROA )

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Total Asset dan laba bersih Khalista Laundry pada tahun 2020 s/d 2022 dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 4. Penjualan Laba Kotor**

	2020	2021	2022
Total Asset	19.179.000	31.350.000	39.330.000
Laba Bersih	14.797.000	24.225.400	40.564.000

Sumber data Khalista Laundry

Berdasarkan rumus dan tabel diatas dapat dihitung *Return On Asset* ( ROA ) sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2020} = \frac{14.797.000}{19.179.000} \times 100\% = 0,77\%$$

Pada tahun 2020 Total Asset mendapatkan keuntungan sebesar 19.179.000 dibagi dengan Laba Bersih 14.179.000 dikali dengan keuntungan 100% maka Total Aset yng hasilkan hanya 0,77% / tahunnya.

$$\text{Tahun 2021} = \frac{24.225.400}{31.225.400} \times 100\% = 0,77\%$$

Pada tahun 2021 Total Asset mendapatkan keuntungan sebesar 24.225.400 dibagi dengan Laba Bersih

31.225.400 dikali dengan keuntungan 100% maka Total Aset yang dihasilkan hanya 0,77% / tahun.

$$\text{Tahun 2022} = \frac{40.564.000}{39.330.000} \times 100\% = 1,04\%$$

Pada tahun 2022 Total Aset mendapatkan keuntungan sebesar 40.564.000 dibagi dengan Laba Bersih 39.330.000 dikali dengan keuntungan 100% maka Total Aset yang dihasilkan hanya 1,04% / tahun.

## 2. Return On Equity ( ROE )

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Total laba bersih dan Ekuitas Khalista Laundry pada tahun 2020 s/d 2022 dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 5. Total Laba Bersih dan Ekuitas**

	2020	2021	2022
Laba Bersih	14.797.000	24.225.400	40.564.000
Total Ekuitas	400.320	12.571.320	20.551.320

Sumber data Khalista Laundry

$$\text{Tahun 2020} = \frac{14.797.000}{400.320} \times 100\% = 37\%$$

Pada tahun 2020 Laba Bersih mendapatkan keuntungan sebesar 14.797.000 dibagi dengan Total Ekuitas 400.320 dikali dengan keuntungan 100% maka Total Ekuitas yang dihasilkan hanya 37% / tahun.

$$\text{Tahun 2021} = \frac{24.225.400}{12.571.320} \times 100\% = 1,93\%$$

Pada tahun 2021 Laba Bersih mendapatkan keuntungan sebesar 24.225.400 dibagi dengan Total Ekuitas 12.571.320 dikali dengan keuntungan 100% maka Total Ekuitas yang dihasilkan hanya 1,93% / tahun.

$$\text{Tahun 2022} = \frac{40.564.000}{20.551.320} \times 100\% = 2\%$$

Pada tahun 2022 Laba Bersih mendapatkan keuntungan sebesar 40.564.000 dibagi dengan Total Ekuitas 20.551.320 dikali dengan keuntungan 100% maka Total Ekuitas yang dihasilkan hanya 2% / tahun.

## 3. Gross Profit Margin ( GPM )

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Lab Kotor dan Penjualan Bersih pada Khalista Laundry pada tahun 2020 s/d 2022 dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 6. Laba Kotor dan Penjualan Bersih**

Keterangan	2020	2021	2022
Laba kotor	-3.803.000	59.495.000	41.984.500
Penjualan Bersih	14.797.000	24.225.400	40.564.000

Sumber data Khalista Laundry

Berdasarkan rumus dan tabel diatas dapat dihitung *Gross Profit Margin* ( GPM ) sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2020} = \frac{-3.803.000}{14.797.000} \times 100\% = 0,25\%$$

Pada tahun 2020 Laba Kotor mendapatkan keuntungan sebesar -3.802.300 dibagi dengan Penjualan Bersih 14.797.000 dikali dengan keuntungan 100% maka Laba Kotor yang dihasilkan hanya 0,25% / tahun.

$$\text{Tahun 2021} = \frac{59.495.000}{24.225.400} \times 100\% = 2,45\%$$

Pada tahun 2021 Laba Kotor mendapatkan keuntungan sebesar 59.495.000 dibagi dengan Penjualan Bersih 24.225.400 dikali dengan keuntungan 100% maka Laba Kotor yang dihasilkan hanya 2,45% / tahun.

$$\text{Tahun 2022} = \frac{41.985.500}{40.564.000} \times 100\% = 1,3\%$$

Pada tahun 2022 Laba Kotor mendapatkan keuntungan sebesar -3.802.300 dibagi dengan Penjualan Bersih 14.797.000 dikali dengan keuntungan 100% maka Laba Kotor yang dihasilkan hanya 0,25% / tahun.

4. *Net Profit Margin* ( NPM )

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Total laba bersih dan penjualan Khalista Laundry pada tahun 2020 s/d 2022 dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 7. Laba Bersih dan Penjualan**

	2020	2021	2022
Laba Bersih	14.797.000	24.225.400	40.564.000
Penjualan	24.997.000	62.376.000	70.784.500

Sumber data Khalista Laundry

Berdasarkan rumus dan tabel diatas dapat dihitung *Net Profit Margin* ( NPM ) sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2020} = \frac{14.797.000}{24.997.000} \times 100\% = 0,60\%$$

Pada tahun 2020 Laba Bersih mendapatkan keuntungan sebesar 14.797.000 dibagi dengan Penjualan Bersih 24.997.000 dikali dengan keuntungan 100% maka Laba Bersih yng hasilkan hanya 0,60% / tahun.

$$\text{Tahun 2021} = \frac{24.225.400}{62.376.000} \times 100\% = 0,38\%$$

Pada tahun 2021 Laba Bersih mendapatkan keuntungan sebesar 24.225.400 dibagi dengan Penjualan Bersih 62.376.000 dikali dengan keuntungan 100% maka Laba Bersih yng hasilkan hanya 0,38% / tahun.

$$\text{Tahun 2022} = \frac{40.564.000}{70.784.500} \times 100\% = 0,57\%$$

Pada tahun 2022 Laba Bersih mendapatkan keuntungan sebesar 40.564.000 dibagi dengan Penjualan Bersih 70.784.500 dikali dengan keuntungan 100% maka Laba Bersih yng hasilkan hanya 0,57% / tahun.

Dari hasil perhitungan diatas, rasio profitabilitas pada Khalista Laundry pada periode tahun 2020 s/d 2022 dengan rumus *Retun On Asset* ( ROA ), *Return On Equity* ( ROE ), *Gross Profit Margin* ( GPM ) dan *Net Profit Margin* ( NPM ), maka dapat diangka rasio sebagai berikut :

**Tabel 8. Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas Tahun 2020 s/d 2022**

No	Jenis Rasio Priftabilitas	2020	2021	2022	Rata – rata
1	<i>Retun On Asset</i> ( ROA )	0,77%	0,77%	1,04%	0,1%
2	<i>Return On Equity</i> ( ROE )	37%	1,93%	2%	14%
3	<i>Gross Profit Margin</i> ( GPM )	0,25%	2,45%	1,3%	1,33%
4	<i>Net Profit Margin</i> ( NPM )	0,60%	0,38%	0,57%	0,52%

Sumber data Khalista Laundry

## PEMBAHASAN

1. *Retun On Asset* ( ROA )

Berikut merupakan tabel perhitungan penilaian *Retun On Asset* tahun 2020 s/d 2022:

**Tabel 9. Perhitungan Penilaian Retun On Asset**

Tahun	<i>Retun On Asset</i>	Standar UMKM Jasa	Keterangan
2020	0,77%	<1%	Kurang Baik
2021	0,77%	<1%	Kurang Baik
2022	1,4%	1% - 9%	Cukup Baik
Rata –rata	0,1%	< 1%	Kurang Baik

Sumber kepmen no 14 tahun 2009

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat *Retun On Asset* Khalista Loundy pada tahun 2020 s/d 2022 berfluktuasi. Pada tahun 2020 *Return On Asset* sebesar 0,77% artinya mampu meraih laba Bersih sebesar 0,77%. Dengan kata lain, setiap satu rupiah dari Asset perusahaan akan menghasilkan laba bersih sebesar 0,77%. Semakin optimal perusahaan dalam memanfaatkan total equitas maka semakin tinggi juga meraih laba bersih. Hal ini disebabkan oleh peningkatanya laba bersih dari 14.797.000 menjadi 24.225.400. Pada tahun 2022 kembali mengalami peningkatan sebesar 1,4% sebesar 40.564.000.

Dari analisis *Retun On Asset* di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata *Retun On Asset* tahun 2020 s/d 2022 pada Khalista Laundry sebesar 0,1% masih berada dibawah UMKM Jasad sebesar 1% sehingga kondisi keuangan Khalista Laundry 2020 s/d 2022 dapat dikategorikan dalam kondisi kurang baik.

2. *Return On Equity* ( ROE )

Berikut merupakan tabel perhitungan penilaian ROE tahun 2020 s/d 2022:

**Tabel 10. Perhitungan Penilaian Retun On Equity**

Tahun	<i>Retun On Equity</i>	Standar UMKM Jasa	Keterangan
2020	37%	≥ 10%	Sangat Baik
2021	1,93%	1% - 9%	Cukup Baik
2022	2%	0% - 5%	Cukup Baik
Rata –rata	14%	≥10%	Sangat Baik

Sumber kepmen no 14 tahun 2009

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat *Retun On Equity* Khalista Loundy pada tahun 2020 s/d 2022 berfluktuasi. Pada tahun 2020 *Return On Equity* sebesar 37% artinya mampu meraih laba Bersih sebesar 0,37%. Dengan kata lain, setiap satu rupiah dari equitas perusahaan akan menghasilkan laba bersih sebesar 0,37%. Semakin optimal perusahaan dalam memanfaatkan total equitas maka semakin tinggi juga meraih laba bersih. Pada tahun 2022 kembali mengalami peningkatan sebesar 2% sebesar 20.551.320.

Dari analisis *Retun On Equity* di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata *Retun On Equity* tahun 2020 s/d 2022 pada Khalista Laundry sebesar 0% masih berada bawah UMKM Jasa sebesar 0% sehingga kondisi keuangan Khalista Laundry 2020 s/d 2022 dapat dikategorikan dalam kondisi kurang baik.

3. *Gross Profit Margin* ( GPM )

Berikut merupakan tabel perhitungan penilaian Gross Profit Margin tahun 2020 s/d 2022 :

**Tabel 11. Perhitungan Penilaian Gross Profit Margin**

Tahun	<i>Gross Profit Margin</i>	Standar UMKM Jasa	Keterangan
2020	0,25%	<1%	Kurang Baik
2021	2,45%	1% - 5%	Cukup Baik
2022	1,3%	1% - 5%	Cukup Baik
Rata –rata	1,33%	1% - 5%	Cukup Baik

Sumber kepmen no 14 tahun 2009

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat *Gross Profit Margin* Khalista Loundy pada tahun 2020 s/d 2022 berfluktuasi. Pada tahun 2020 *Gross Profit Margin* sebesar 0,25% artinya setiap 1 Rupiah dari total laba Bersih perusahaan akan menghasil laba bersih sebesar 0,25%. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* pada tahun 2021 mengalami Peningkatan sebesar 2,45%. Pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan sebesar 1,33%.

Dari analisis *Gross Profit Margin* di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata *Gross Profit Margin* tahun 2020 s/d 2022 pada Khalista Laundry sebesar 1,33% masih berada dibawah UMKM Jasa sebesar 1% sehingga kondisi keuangan Khalista Laundry 2020 s/d 2022 dapat dikategorikan dalam kondisi kurang baik.

4. *Net Profit Margin* ( NPM )

Berikut merupakan tabel perhitungan penilaian Gross Profit Margin tahun 2020 s/d 2022 :

**Tabel 12. Perhitungan Penilaian Net Profit Margin**

Tahun	Net Profit Margin	Standar UMKM Jasa	Keterangan
2020	0,60%	<9%	Kurang Baik
2021	0,38%	<9%	Kurang Baik
2022	0,57%	<9%	Kurang Baik
Rata –rata	0,52%	<9%	Kurang Baik

Sumber kepmen no 14 tahun 2009

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat *Net Profit Margin* Khalista Loundry pada tahun 2020 s/d 2022 berfluktuasi. Pada tahun 2020 *Net Profit Margin* sebesar 0,60% artinya setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba kotor sebesar 0,60%. Dari total laba kotor sebesar 0,60%. Semakin tinggi laba kotor maka semakin optimal perusahaan dalam memanfaatkan laba kotor. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* pada tahun 2021 mengalami Peningkatan sebesar 0,38%. Pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan sebesar 0,57%.

Dari analisis *Net Profit Margin* di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata *Net Profit Margin* tahun 2020 s/d 2022 pada Khalista Loundry sebesar 0,52% masih berada dibawah standar industri rasio sebesar 9% sehingga kondisi keuangan Khalista Loundry 2020 s/d 2022 dapat dikategorikan dalam kondisi kurang baik.

Berdasarkan analisis diatas dapat diketahui bahwa hasil dan pengukuran *Return On Asset, Return On Equity, Gross Profit Margin dan Net Profit Margin* Khalista Loundry selama tahun 2020, 2021, 2022 masih kurang, karena hasil perhitungan masih dibawah rata – rata Standar UMKM Jasa. Hal ini juga menunjukan bahwa kinerja keuangan pada Khalista Loundry *Return On Asset, Return On Equity, Gross Profit Margin dan Net Profit Margin* masih sangat kurang baik.

### KESIMPULAN

Dari perhitungan dan analisis yang telah dilakukan terhadap rasio profitabilitas pada Khalista Loundry maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat perusahaan profitabilitas dari *Return On Asset* pada Khalista Loundry periode 2020 – 2022 memiliki rata rata sebesar 0,1%. Artinya yaitu sebesar <1%. kondisi keuangan Khalista Loundry dinilai kurang baik karena tingkat rasio masih di bawah standar UMKM Jasa Hal ini terjadi diakibatkan karena rendahnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan total asset dari setiap penjualan perusahaan.
2. Tingkat perusahaan profitabilitas dari *Return On Equity* pada Khalista Loundry periode 2020 – 2022 memiliki rata rata sebesar 14% Artinya kondisi keuangan Khalista Loundry dinilai sangat baik karena tingkat rasio diatas rata – rata UMKM Jasa yaitu sebesar  $\geq 10\%$ . Hal ini terjadi diakibatkan karena rendahnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan total Equity dari setiap penjualan perusahaan.
3. Tingkat perusahaan profitabilitas dari *Gross Profit Margin* pada Khalista Loundry periode 2020 – 2022 memiliki rata rata sebesar 1,33% Artinya kondisi keuangan Khalista Loundry dinilai cukup baik karena tingkat rasio masih di bawah UMKM Jasa yaitu sebesar 1% - 5%. Hal ini terjadi diakibatkan karena rendahnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan Laba Kotor dari setiap penjualan perusahaan.
4. Tingkat perusahaan profitabilitas dari *Net Profit Margin* pada Khalista Loundry periode 2020 – 2022 memiliki rata rata sebesar 0,52% Artinya kondisi keuangan Khalista Loundry dinilai kurang baik karena tingkat rasio masih di bawah UMKM Jasa yaitu sebesar <1%. Hal ini terjadi diakibatkan karena rendahnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan Penjualan Bersih dari setiap penjualan perusahaan.

### REFERENSI

- [1] N. Muina, "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Manajemen Hotel Syariah Al BADAR," *Journal Of Management Syariah Dan Busniess*, vol. 3, p. p, 5 July 2019.
- [2] G. Wiradi, "Analisis Keuangan," *Journal Ekonomi*, vol. 3, p. 23, Februari 2019.
- [3] D. P. Darminto, *Analisis Laporan Keuangan*, vol. 2, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2019, September 2019.
- [4] B. R. W. R. Sasongko, "Analisis Rasio Untuk Mengukur Kinerja Pada PT. Mandiri," *Jornal Ilmiah Akuntansi*, vol. 3, Juni 2019.
- [5] Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan," *PT Raja Grafindo Persada*, p. Cetakan Dua Belas, 2019.

- [6] S. Herry, "Analisis Laporan Keuangan," Jakarta, PT. Grasindo, 2018.
- [7] F. Irfan, "Analisis Laporan Keuangan," vol. 1, Bandung, Alfabeta, 2018, p. Cetakan Dua Belas.
- [8] Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan," in *Rajawali Pers*, Jakarta, 2019.
- [9] S. S. Muhammad Fajri Rizky, "Anlisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen ( persero ) Medan," *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, vol. 2, 2018.
- [10] Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan," in *Rajawali Pers*, Jakarta, 2018, pp. 199-207.
- [11] D. M. Mega Vernida, "Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Cempaka Mitra Nagari Padang," *Akademi Keuangan Dan Perbankan*, vol. I, no. 1, pp. 5-9, 2020.
- [12] S. Surya, "Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan," *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, vol. 2, 2018.
- [13] D. S. D. B. L. Santana Maria Manungkalit, "Analisis Rasio Profitablitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Indoforma ( Persero , Tbk," *Keuangan dan Perbankan Politeknik Negri Bandung*, vol. 2 no 3, pp. 621-629, 2020.
- [14] Jumingan, "Analisis Laporan Keuangan," Jakarta, Bumi Aksara, 2020, p. 239.
- [15] I. Yusra, "Kemampuan Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Memprediksi Laba Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Benefita*, vol. I, no. 1, pp. 34-36, 2018.
- [16] Srimindarti, "Penilaian Kinerja Keuangan," *MNC Sarminto*, vol. 34, p. 16 halaman, 2018.
- [17] D. Noordiatmoko, "Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Mengukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Mayora Indah," *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tribuana*, vol. 5, pp. 38-51, 2020.
- [18] P. M. I. Tbk, "laporan keuangan," jakarta, 2018, p. 12.
- [19] W. N. R. H. Yunita Martiana, "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Kimia Farma ( Persero) Tbk," *Journal Ekonomi Dan Bisnis*, vol. 10, p. 22, 2020.
- [20] M. Dewi, "Analisis rasio Keuangan Untuk mengukur Kinerja Keuangan Pr. Smartfren Telecom, Tbk," *Journal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, vol. 1, p. 43, Juni 2017.
- [21] D. Noordiatmoko, "Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai alat ukur Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk.," *Ilmu Ekonomi Tribuana*, vol. 5, 2020.